



## FIRST CUT CEREMONY - SEISMIC IMPACT PROJECT

Alhamdulillah, Senin tanggal 29 September 2014 secara resmi telah dimulainya fabrikasi SIP Project atau singkatan dari "**Seismic Impact Project**" di Taketha base, ditandai dengan aktivitas first cutting plate pada pukul 14.00 Waktu Myanmar.

Acara *first cut ceremony* untuk SIP project ini dihadiri oleh personil dari TEPM diantaranya adalah Said OUCHENE (Project Engineer), Eric CROUZET (CSR), Jean Luc JACQUIN (HSE Manager), Frederic GILLE (hook up Leader) dan beberapa personil lainnya.

Sedangkan dari Gunanusa acara ini dihadiri Oleh Pak Lisdi Siswanto (PM sekaligus Operations Director), Pak ahmad Luthfi (YCM), Pak Tarigan (Taketha base Manager), juga seluruh karyawan PTG yang berada di Taketha. Selain TEPM dan Gunanusa, kegiatan ini juga di hadiri oleh Wakil General Manager MOGE (Myanmar Oil & Gas Exploration) dan juga Local Partner Gunanusa M&S.



Acara yang dipandu oleh Pak Tarigan (Taketha base Manager ) ini di mulai dengan kegiatan short induction oleh safety department yang di lakukan oleh Bapak Jhony Reb untuk para undangan yang hadir, kemudian dilanjutkan sambutan oleh pak Lisdi, dalam sambutannya pak Lisdi berharap agar project ini bisa berjalan lancar dan sukses maka partisipasi dan kerjasama dari semua pihak sangat dibutuhkan . Pak Lisdi juga berjanji kepada CPY akan memenuhi semua

requirement yang dipersyaratkan oleh CPY.

Sambutan selanjutnya yaitu dari perwakilan TEPM Mr. Eric CROUZET (CSR). Beliau sangat berharap, karena progress kita sudah telat maka kita harus mengejar ketertinggalan agar bisa on schedule, dia juga meminta semua karyawan agar mengutamakan keselamatan, selain itu juga menjaga kualitas pekerjaan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama pada project sebelumnya.



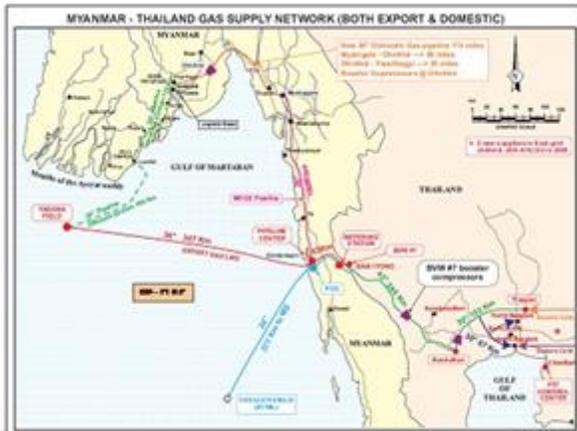
sebelum di lakukan aktivitas first cut, Pak Jhoni reb kembali memandu seluruh karyawan untuk meneriakkan yel – yel dengan semangat, Safety yes, Accident No, Gunanusa Bisa... !

setelah berdoa, kemudian beberapa fitter melakukan pemotongan plate (first cut) sambil diiringi tepuk tangan seluruh hadirin

### **GUNANUSA BISA!!...**



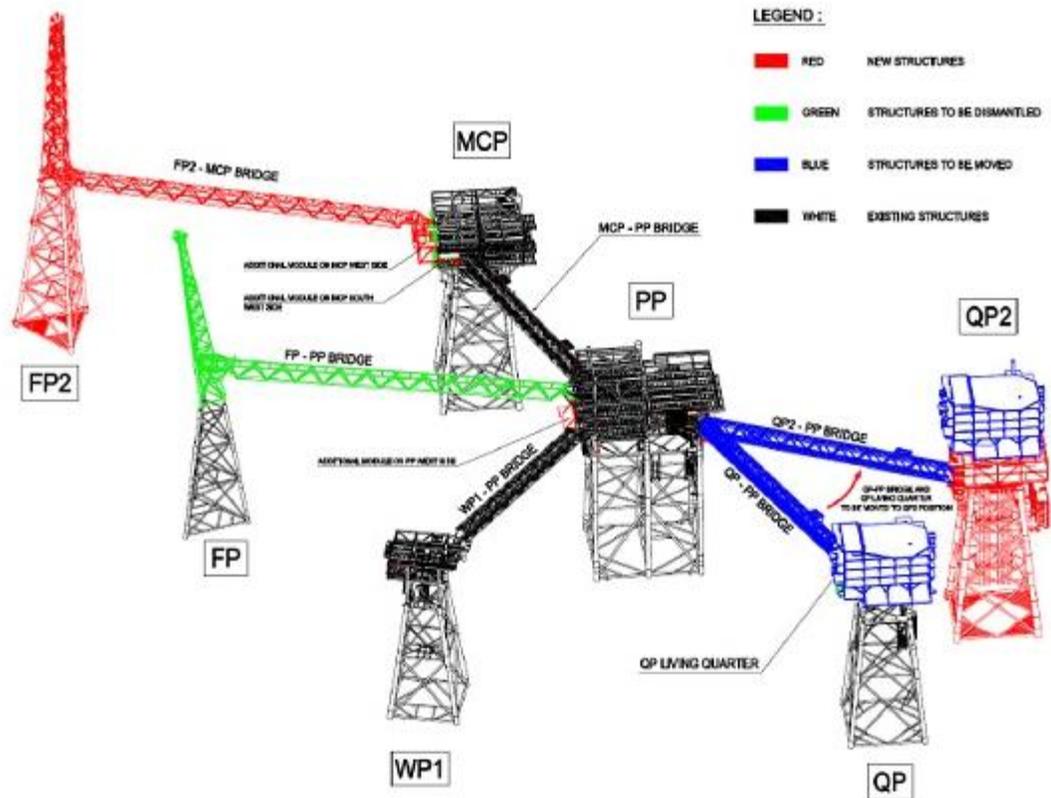
### **Sekilas tentang SEISMIC IMPACT PROJECT:**



Lapangan gas Yadana yang dioperasikan oleh TOTAL E & P Myanmar terletak di Laut Andaman sekitar 60 km lepas pantai dari daratan terdekat di Myanmar. Kedalaman air awalnya sekitar 45 meter.

Asset Yadana direncanakan akan terus memproduksi dengan kapasitas penuh sampai setidaknya tahun 2018, dan seterusnya tergantung perkembangan kedepannya. Dalam rangka mencari tindakan korektif untuk mengurangi dampak

dari penurunan 6 m pada fasilitas yang ada dan penurunan 12 m pada fasilitas yang baru. Telah dilakukan studi konspetual (November 2010 s/d Maret 2011) yang diikuti dengan studi teknis (Maret 2011 s/d Mei 2012). Hasil studi ini dilustrasikan pada gambar berikut:



Fasilitas yang ada sudah dirancang dengan kriteria seismic, berdasarkan studi Coyne & Bellier 1994. Penelitian sebelumnya dan kaitannya dengan penurunan yang terjadi saat ini menyebabkan adanya perubahan fasilitas yang ada saat ini. Fasilitas yang ada (PP, MCP, WP1, WP2, WP3 dan menghubungkan jembatan PP-MCP, PP-WP1) dan fasilitas baru YSP (QP2, FP2 dan menghubungkan jembatan MCP-FP2 dan PP-QP2) adalah bagian dari Seismic Impact Project (SIP).

"Semoga Allah memberkahi dan meridhoi proyek SIP dan melancarkan segala urusan dan rencana yang sudah ditetapkan, menjaga Kekompakan dan kerjasama antar Tim Gunanusa dan Client, guna dapat bekerja secara aman dan berkualitas!!!"

Reporter: M. Dian Apriyanto  
 Editor: Handri Susanto  
 Design and Web Layout: Indra Wijaya Kusuma